

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Madrasah

Informasi atau keterangan yang berkaitan dengan keberadaan lembaga MI Riyadlotul Uqul dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a) Nama Sekolah : MI Riyadlotul Uqul
- b) NSM : 111235040093
- c) Status madrasah : Swasta
- d) Alamat Madrasah : Dsn Ngampel RT 03 RW 03 Desa Doroampel Sumbergempol Tulungagung
- e) Berdiri Tahun : 1969
- f) Nama Yayasan : LP Ma' arif NU
- g) Piagam Depag No : B/Kw. 13. 4/MI/1065/1969
- h) Tanggal : 13 Maret 1969
- i) Jumlah Murid : 174 Siswa
- j) Jumlah Guru : 10
- k) Status Tanah : Milik Yayasan

2. Visi dan Misi

Visi dan misi MI Riyadlotul Uqul Doroampel sebagai berikut:

a) Visi

Menjadikan generasi yang unggul dalam prestasi, budi pekerti yang luhur dan berdasarkan keimanan dan ketakwaan serta terampil dalam akademik dengan indikator:

1. Bertutur kata, berperilaku dan bersikap berdasarkan azas pancasila dalam kehidupan sehari-hari
2. Mampu meraih prestasi dalam berbagai event lomba baik bidang akademis maupun non akademis
3. Memiliki daya saing yang tinggi untuk masuk SMP/Mts favorit di Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya

b) Misi

1. Menumbuhkan kembangkan sikap & amaliyah keagamaan islam
2. Membiasakan kepada siswa untuk istiqomah dalam menjalankan ibadah sehari-hari baik yang wajib maupun yang sunnah
3. Mengenalkan pembelajaran & bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang optimal
4. Mengembangkan kemampuaan berbahasa arab & inggris untuk anak sejak dini
5. Mengenal komputer bagi siswa

6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan komite & warga masyarakat

3. Letak Geografis

Doroampel adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, terdiri dari tiga Dusun yaitu Dusun Doropayung, Dusun Ngampel, dan Dusun Jarakan yang terbagi atas 8 RW dan 25 RT. Adapun wilayah Desa Doroampel dibatasi oleh beberapa desa yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Wonorejo, sebelah timur berbatasan dengan Desa Tambakrejo, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Junjung, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Karangrejo Kecamatan Boyolangu. Lokasi MI Riyadlotul Uqul berada di Dsn Ngampel RT 03 RW 03 Desa Doroampel Sumbergempol Tulungagung.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah media/alat/bahan dalam melaksanakan pembelajaran. MI Ryadlotul Uqul Doroampel sudah memiliki gedung sendiri. Ada beberapa sarana dan prasarana diantaranya adalah 6 ruang kelas, 1 kantor guru, 1 kantor kepala madrasah, 1 UKS, 1 ruang komputer, taman baca, toilet, gudang, halaman, tempat wudhu, wastafel untuk mencuci tangan dan masjid. Di setiap ruang kelas sudah dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, spidol, penghapus, almari, rak buku, dan alat kebersihan. MI

Riyadlotul Uqul Sumbergempol juga memiliki media pembelajaran seperti bola besar, bola kecil, raket, dan proyektor.

5. Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Matematika Siswa MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung

a) Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung

Dampak pandemi Covid-19 di Indonesia telah membuat sistem pembelajaran berubah secara drastis dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Sejak munculnya kasus positif Covid-19 di Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia, merupakan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah sejak pertengahan Maret 2020. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir penyebaran Covid-19.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol menyatakan bahwa:

“Pembelajaran daring atau online kurang efektif, terutama untuk siswa kelas rendah. Karena, untuk siswa kelas rendah biasanya lebih mudah faham jika dijelaskan secara langsung”¹

Selain itu Bapak Harun Arrosyid selaku Kepala Madrasah juga menyatakan bahwa:

“sebagaimana aturan pembelajaran dari pemerintah, pada kondisi seperti saat ini (pandemi Covid-19) untuk tidak menyelenggarakan pembelajaran tatap muka. Maka di MI Riyadlotul Uqul pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online. Pembelajaran dimulai sejak pagi seperti biasanya, pemberian materi atau tugas dimulai jam 07.30 sampai dengan paling lambat jam 09.00. Tetapi untuk pengumpulan tugas diberi waktu mengumpulkan sampai dengan jam 19.00 atau biasanya bisa sampai hari berikutnya, dikarenakan ada wali murid yang kerja sampai dengan malam.”²

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan tentang pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 menjelaskan bahwa di kelas 5 guru telah menerapkan pembelajaran online atau daring dalam kegiatan belajar dari rumah sebagai wujud pencegahan penyebaran virus corona dibuktikan dari hasil observasi sebagai berikut:

“Pembelajaran online dilakukan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, untuk evaluasi harian juga menggunakan group *WhatsApp*. Selain itu guru juga mengadakan kelompok belajar bersama di rumah guru kelas dengan pertemuan tiga kali dalam seminggu dan untuk kehadirannya laki-laki dan perempuan dibedakan. Semisal untuk hari senin laki-laki jadwalnya jam 8-10 lalu perempuannya jam setelahnya. Hal ini dilakukan untuk

¹ Wawancara online dengan Bapak Harun Arrosyid kepala Madrasah: 11 April 2021, 07.13

² Wawancara online dengan Bapak Harun Arrosyid kepala Madrasah: 11 April 2021, 07.13

mencegah kerumunan serta kegaduhan saat melakukan pembelajaran”³

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa pembelajaran online dilaksanakan menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam menyampaikan materi, tugas-tugas harian kepada siswa. Hal ini membuat pembelajaran menjadi kurang efektif karena, dalam pembelajaran daring atau online siswa hanya mengerjakan tugas yang disampaikan serta dikumpulkan secara online. Hal ini juga didukung oleh pernyataan mengenai pembelajaran online yang dilakukan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, sebagai berikut:

“pembelajaran yang diterapkan saat pandemi adalah dengan cara berkomunikasi lewat *WhatsApp*, guru memberikan materi atau tugas melalui pesan dalam group *WhatsApp* berupa teks, video, link atau tulisan tangan guru yang di foto lalu di upload kedalam group sebagai penjelasan atas materi yang disampaikan. Hal ini membuat pembelajaran menjadi kurang efektif, karena saya tidak bisa mengawasi langsung proses belajar siswa di rumah, dan saya hanya bisa memberi motivasi untuk meningkatkan semangat belajar mereka.”⁴

Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan bahwa pembelajaran online telah digunakan pada siswa kelas 5 dalam kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19. Pernyataan ini didukung oleh data wawancara yang telah dilakukan peneliti.

Selain itu, pada pelaksanaan evaluasi online ini dirasa kurang efektif karena guru tidak bisa langsung mengawasi sikap

³ Wawancara langsung, wali kelas 5 Ibu Latif Anifatul: Senin 25 Januari 2021

⁴ Wawancara langsung, wali kelas 5 Ibu Latif Anifatul: Senin 25 Januari 2021

siswa dalam mengerjakan soal yang telah dibagikan. Pernyataan ini diperkuat oleh hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut:

“menurut saya untuk evaluasinya juga kurang efektif, karena banyak siswa yang mengerjakan ujian di les-les dan dikerjakan oleh guru les mereka bahkan ada yang dituliskan oleh orang tuannya. Sehingga hasil nilai mereka tidak sesuai fakta sebelumnya. Jika yang biasanya nilainya bagus jadi biasa saja dan sebaliknya. Mereka yang biasanya nilainya biasa saja menjadi peringkat dikelas. Ini nyata terjadi pada semester kemarin siswa yang mendapat peringkat terendah tapi pada semester ini menjadi peringkat 1 dan 2”⁵

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan harus diperhatikan agar dapat berjalan dengan efektif. Terjadinya evaluasi pembelajaran yang efektif apabila dilakukan tidak hanya dengan satu jenis evaluasi saja melainkan menggunakan beberapa jenis. Pada era pandemi Covid-19 ini setiap sekolah pasti mempunyai cara yang berbeda dalam melakukan evaluasi terhadap peserta didiknya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol menggunakan sistem pembelajaran online sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sistem pembelajaran online dirasa kurang efektif pada pelaksanaannya, karena dalam pelaksanaannya pada guru

⁵ Wawancara online dengan wali kelas 5 Ibu Latif Anifatul: Sabtu 20 Februari 2021, 12.39

tidak bisa mengawasi siswa secara langsung dan juga pembelajaran online ini diraaa hanya tentang memberi tugas kepada siswa.

b) Faktor Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol menyatakan bahwa:

“Faktor kendala dalam pembelajaran online ini adalah terbatasnya akses internet serta kuota yang dimiliki siswa. Selain itu, banyak juga siswa yang belum memiliki *handphone* sendiri”⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti faktor apa sajakah yang menjadi kendala dalam melakukan pembelajaran online di era pandemi Covid-19 ini adalah sebagai berikut:

“kendalanya yaitu anak-anak jenuh dengan belajar di rumah. Mereka menjadi kurang semangat, dan menjadi sering bertengkar dengan orang tua. Padahal jika diamati lagi anak-anak yang terkenal rajin dan pandai dalam kelas, semenjak pandemi ini dia menjadi sulit dan tidak semangat belajar. Untuk membangkitkan semangat belajar pada siswa saya biasanya memberi semangat dan motivasi melalui chat WhatsApp atau melalui voice note, itupun terkadang yang membuka adalah wali murid dan saya kurang paham apakah disampaikan kepada siswa atau tidak. Karena anak-anak kelas 5 itu hanya beberapa yang memiliki ponsel pribadi karena banyak dari mereka yang masih belum memegang ponsel pribadi.”⁷

⁶ Wawancara online dengan Bapak Harun Arrosyid kepala Madrasah: 11 April 2021, 07.13

⁷ Wawancara online dengan wali kelas 5 Ibu Latif Anifatul: Sabtu 20 Februari 2021, 12.15

“lalu kendala yang sering muncul yaitu pada mata pelajaran tertentu contohnya matematika. Pada pelajaran tersebut biasanya butuh penjelasan yang lebih baiknya disampaikan secara langsung, karena jika kita belajar matematika itu jika kehilangan konsentrasi sebentar saja maka akan membuat kita bingung. Karena kan belajar mandiri di rumah pasti banyak sekali gangguan-gangguannya contohnya diganggu oleh adiknya, suara-suara dari luar rumah, godaan dari TV seperti itu. Jadi saya sebagai guru berusaha secara maksimal agar apa yang saya ajarkan dapat sampai dengan baik dan jelas kepada para siswa dengan mengirimkan video pembelajaran serta penjelasan yang saya tulis dikertas lalu saya upload di group WhatsApp”⁸

Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan bahwa banyak kendala yang dialami selama pembelajaran online. Tidak hanya untuk siswa maupun orang tua siswa tapi juga menjadi tantangan untuk guru. Pembelajaran daring memerlukan fasilitas seperti smartphone atau laptop tetapi ada siswa yang belum memilikinya ditambah lagi tidak adanya kuota internet untuk melakukan pembelajaran secara online. Selain itu pembelajaran online guru juga menjadi kewalahan dalam menerapkan metode apa yang akan disampaikan dalam pembelajaran agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas 5.

⁸ Wawancara online dengan wali kelas 5 Ibu Latif Anifatul: Sabtu 20 Februari 2021, 12.13

c) Solusi dalam Mengatasi Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Online
Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Riyadlotul Uqul
Doroampel Sumbergempol

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas V MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol menyatakan bahwa:

“untuk meminimalisir kendala yang terjadi maka guru-guru membuat agenda belajar bersama di rumah masing-masing. Guru-guru meminta siswa untuk datang kerumah secara bergantian. Untuk absen awal sampai tengah, pembelajaran dimulai dari jam 9 pagi sampai dengan jam setengah 11 siang. Untuk absen tengah sampai dengan bawah pembelajaran dimulai setengah 11 siang sampai dengan jam 12 siang, jika saya sedang repot maka jadwal saya ganti dihari berikutnya. Untuk agenda belajar bersama dari rumah ini kami para guru menjadwalkan untuk seminggu terlaksanan sebanyak tiga kali. Untuk materi pelajaran yang dibahas yaitu materi yang dirasa sulit dipahami oleh para siswa. Terutama di mata pelajaran matematika.”⁹

“disamping itu setiap memulai pembelajaran online pada aplikasi *WhatsApp* saya selalu memberikan semangat agar terus giat belajarr. Saat pembelajaran online berlangsung saya selalu memberi kesempatan untuk siswa bertanya. Selain itu sesekali sebelum saya memulai pembelajaran saya menjelaskan ulang materi sebelumnya guna mengingatkan siswa agar tidak lupa. Selain itu, saya beserta guru lainnya sering berdiskusi juga dalam memikirkan ide-ide terbaru untuk pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam belajar online.”

Berdasarkan pernyataan diatas diketahui bahwa guru kelas sudh berupaya secara optimal untuk menyampaikan materi kepada siswa. Dilihat dari ide yang muncul dengan cara mengadakan agenda belajar bersama dari rumah. Jika biasanya pada fenomena seperti ini adalah guru yang berkunjung kerumah siswa secara

⁹ Wawancara langsung, wali kelas 5 Ibu Latif Anifatul: Senin 25 Januari 2021

bergantian atau biasanya siswa disuruh membuat kelompok bagi yang berada pada satu kawasan dengan tujuan belajar bersama agar mudah memahami pelajaran. Akan tetapi guru menyuruh siswa untuk datang kerumah guna belajar bersama agar pembelajaran menjadi efektif dan terkendali. Disamping itu, dengan adanya agenda belajar bersama dari rumah guru mampu mengawasi pembelajaran secara langsung.

B. Temuan Penelitian

1. Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Matematika Siswa MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung

Pembelajaran online dirancang untuk melayani pembelajar dalam yang besar dengan latar belakang pendidikan, usia, dan tempat tinggal yang beragam. Oleh karena itu, pembelajaran jarak jauh atau online memiliki karakteristik atau ciri khas yang berbeda dengan sistem pendidikan yang dilaksanakan secara konvensional atau secara tatap muka.

Peneliti ini menjawab meskipun pembelajaran online yang diselenggarakan terkesan mendadak dan tidak siap. Namun peneliti menyimpulkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran online sejauh ini masih terbilang efektif hal ini dapat dilihat dari jawaban positif

sebagain besar siswa pelajar mengenai penyelenggaraan pembelajaran online ini dalam upaya meminimalisir penyebaran Covid-19.

Meskipun pembelajaran online ini terbilang efektif tapi identifikasi dilapangan membuktikan ada banyak masalah yang dirasakan oleh saat melakukan pembelajaran online. Masalah tersebut tidak hanya dirasakan oleh siswa dan guru, tetapi juga oleh orang tua siswa. Dalam masa pandemi Covid-19 ini pembelajran online dirasa baik untuk mengganti sistem pembelajaran yang ada sebelumnya (konvensional). Namun pada pelaksanaanya ternyata tidak efektif karena terbukti dengan belajar online siswa mengalami kejenuhan dalam belajar. Lalu dalam pembelajaran online ini siswa dibatasi hanya dengan group pembelajaran yang siswa gunakan. Siswa tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa lainya ataaupun dengan guru yang mengajarnya. Hal ini membuat siswa menjadi kurang aktif dalam belajar. Selain itu dalam pelaksanaannya banyak siswa yang sulit untuk memahami materi yang disampaikan, alhasil dalam pemberian tugas yang diberikan menjadi terhambat karena banyak siswa yang tidak mengumpulkan bahkan mengerjakan tugas yang telah diberikan.

2. Faktor Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol

Pada hakikatnya pembelajaran online ini terdapat kemudahan karena dalam belajar siswa jadi lebih fleksibel, yang artinya tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu belajar online ini juga menganjarkan siswa untuk mandiri dalam artian tidak bergantung pada guru. Karena dengan diberikannya kebebasan dalam waktu belajar siswa seharusnya mampu atau bisa lebih luas untuk memperluas materi yang telah diterima dari guru. Selain itu, tugas yang diberikan oleh guru bisa dikerjakan dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Tetapi hal ini tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Dalam hal pembelajaran online ternyata siswa banyak mengalami kendala. Kendala yang paling dirasakan yaitu terbatasnya akses jaringan internet di daerah tempat tinggal siswa serta kuota yang digunakan untuk melakukan pembelajaran online. Selain itu, banyak juga siswa yang sering terlambat mengikuti pembelajaran serta banyak dari siswa yang belum memiliki *handphone* pribadi. Beberapa siswa masih berbagi *handphone* dengan orang tua mereka.

3. Solusi dalam Mengatasi Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol

Untuk mengatasi kendala yang terjadi saat melakukan pembelajaran online. Banyak dari guru-guru utamanya guru kelas

selalu berusaha memikirkan cara menyajikan materi secara baik kepada siswa. Disamping menyiapkan metode dan materi, guru juga harus memikirkan cara bagaimana agar pembelajaran itu disampaikan secara optimal. Karena pada dasarnya tidak semua mata pelajaran mudah disampaikan secara online.

Pemilihan cara penyampaian materi yang tepat sangatlah penting., menyadari tingkat pemahaman peserta didik itu berbeda. Contohnya pada mata pelajaran matematika. Pada mata pelajaran matematika siswa dituntut aktif dan cepat tanggap, karena pada matematika ini diperlukan cara berfikir logis, kritis, dan logis agar dapat memahaminya dengan mudah.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang ada pada pembelajaran online ini guru dan pihak sekolah mencari solusi agar anak didik memiliki pemahaman yang sama yaitu dengan cara guru tetap memperhatikan perbedaan yang ada di dalam murid-muridnya dengan cara memotivasi agar terus tetap belajar dalam kondisi apapun. Guru memberikan pendampingan pada anak didik baik secara berkelompok atau individual. Cara yang ditempuh dalam usaha untuk mengatasi masalah diatas dipandang tepat, namun guru tidak memberikan pelayanan khusus antar individu.

C. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pelacakan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Data yang sudah dikumpulkan ini kemudian dilakukan analisis (interpretasi) dengan tujuan mempertajam fokus pengamatan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu efektivitas pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika siswa MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.

1. Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Matematika Siswa MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung

Efektivitas pembelajaran menurut Rohmawati adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰ Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang

¹⁰ Afifatu Rohmawati, *Efektivitas Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, 2015, hal. 17

dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.

Berdasarkan hal di atas, pelaksanaan pembelajaran online MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol kurang efektif, terutama dalam pembelajaran matematika, karena dalam pelaksanaan pembelajaran online siswa hanya diberikan tugas mengerjakan soal-soal evaluasi dan hanya sesekali praktik, dan guru pun tidak tahu apakah siswa benar-benar paham atau tidak. Mengingat siswa belajar di rumah didampingi oleh orang tua atau wali murid, sehingga tidak menutup kemungkinan jika tugas siswa dibantu oleh orang tua atau wali murid.

2. Faktor Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol

Berikut adalah kelemahan pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika siswa MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol, antara lain:

1. Sinyal/koneksi. Mengingat letak MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol berada di sebuah desa, sinyal merupakan masalah utama. Karena sinyal/koneksi ini adalah faktor terpenting dalam pembelajaran online, jika tidak ada sinyal/koneksi maka siswa terkendala dalam mengunduh tugas yang diberikan oleh guru dan mengirimkan hasil belajarnya.

2. Terbatasnya sarana yang dimiliki oleh siswa. Karena masih ada siswa yang belum memiliki *handphone* pribadi sehingga siswa harus meminjam milik orang tua.
 3. Guru tidak dapat berinteraksi secara langsung. Saat pelaksanaan pembelajaran daring guru tidak mengetahui perkembangan siswa secara nyata. Karena dalam prosesnya guru hanya memberikan tugas, lalu siswa memberi umpan balik berupa jawaban atau hasil belajar. Sehingga guru tidak mengetahui apakah siswa itu benarbenar paham atau tidak.
3. Solusi dalam Mengatasi Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol

Berdasarkan hasil temuan peneliti, dapat diketahui bahwa tidak hanya guru yang mengalami kendala dalam melakukan pembelajaran secara online tetapi juga para wali murid serta siswa. Dalam hal ini diperluka solusi yang tepat guna mengatasi kendala-kendala yang ada. Berikut beberapa solusi guna meminimalisir kendalaa yang terjadi:

- a. Solusi mengatasi kompetensi guru dalam upaya mengatasi kompetensi guru, sebenarnya dari pihak guru sudah melakukan beberapa upaaya atau usaha untuk mengatasinya. Diantaranya dengan belajar serta berdiskusi dengan guru-guru lain untuk mencari ide-ide belajar yang

kreatif dan asik agar siswa tidak mudah bosan saat belajar secara online dari rumah.

- b. Solusi untuk mengatasi beraneka macam peserta didik dalam proses pembelajaran online guru dan pihak sekolah telah mencari solusi agar peserta didik memiliki pemahaman yang sama yaitu dengan cara guru tetap memperhatikan perbedaan yang ada dalam peserta didik dengan cara memberi motivasi agar tetap semangat belajar dalam kondisi apapun. Guru memberikan pendampingan pada peserta didik dengan baik secara berkelompok.